



## A. TUJUAN



Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu:

- Menguasai konsep-konsep kebahasaan yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Menguasai konsep-konsep keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).
- Menguasai konsep kesastraan Indonesia yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Memahami bagaimana siswa belajar bahasa Indonesia dan menggunakan pengetahuan Saudara untuk merencanakan, menerapkan, mengorganisasi, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.

22/05/2012

## 1. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia



- Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.
- Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, baik reseptif maupun produktif, yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari bidang studi lain.
- Ruang lingkup bidang studi Bahasa Indonesia mencakup komponen kebahasaan, kemampuan berbahasa, dan apresiasi bersastra.

22/05/2012

## Pemerolehan Bahasa Anak



- Pemerolehan bahasa merupakan suatu proses bagaimana anak menguasai bahasanya.
- Istilah pemerolehan dibedakan dengan pembelajaran.
- Pemerolehan berkaitan dengan bahasa pertama, sedangkan pembelajaran berkaitan dengan bahasa kedua.

22/05/2012

## Teori pemerolehan bahasa

### Tori Nativisme

- ❑ Nativisme berpendapat bahwa selama proses pemerolehan bahasa pertama, kanak-kanak (manusia) sedikit demi sedikit membuka kemampuan lingualnya yang secara genetik telah diprogramkan.
- ❑ Menurut Chomsky anak dilahirkan dengan dibekali “alat pemerolehan bahasa” *language acquisition device* (LAD). Alat ini merupakan pemberian biologis yang sudah diprogramkan untuk merinci butir-butir yang mungkin dari suatu tata bahasa. LAD dianggap sebagai bagian fisiologis dari otak yang khusus untuk memproses bahasa, dan tidak punya kaitan dengan kemampuan kognitif lainnya.

22/05/2012

## Lanjutan....

### Teori Behaviorisme

- ❑ Kaum behavioris menekankan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri si anak, yaitu oleh rangsangan yang diberikan melalui lingkungan. Oleh karena bahasa itu merupakan salah satu perilaku manusia, maka istilah yang tepat adalah perilaku verbal (*verbal behavior*).
- ❑ Kaum behavioris berpendapat bahwa rangsangan (stimulus) dari lingkungan tertentu memperkuat kemampuan berbahasa anak. Perkembangan bahasa mereka pandang sebagai suatu kemajuan dari pengungkapan verbal yang berlaku secara acak sampai ke kemampuan yang sebenarnya untuk berkomunikasi melalui prinsip pertalian S – R (stimulus – respon) dan proses peniruan-peniruan.

22/05/2012

## Lanjutan...

### Teori Kognitivisme

- Jean Piaget menyatakan bahwa bahasa itu bukanlah suatu ciri alamiah yang terpisah, melainkan salah satu di antara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif. Bahasa distrukturi oleh nalar, maka perkembangan bahasa harus berlandaskan pada perubahan yang lebih mendasar dan lebih umum di dalam kognisi. Jadi, urutan perkembangan kognitif menemukan urutan perkembangan bahasa.
- Menurut pandangan kognitivisme, perkembangan kognitif harus tercapai lebih dahulu; dan baru sesudah itu pengetahuan itu dapat keluar dalam bentuk keterampilan berbahasa.

22/05/2012

## Perkembangan Bahasa Anak

### Perkembangan Keterampilan Berbahasa

Perkembangan keterampilan berbahasa pada individu dapat dibagi ke dalam empat komponen, yaitu: fonologi, semantik, tata bahasa, dan pragmatik.

- **Fonologi** berkenaan dengan bagaimana individu memahami dan menghasilkan bunyi bahasa.
- **Semantik** merujuk kepada makna kata atau cara yang mendasari konsep-konsep yang ekspresikan dalam kata-kata atau kombinasi kata.
- **Tata bahasa** merujuk kepada penguasaan kosa kata dan memodifikasikan cara-cara yang bermakna. Pengetahuan tata bahasa meliputi dua aspek utama, yaitu sintaksis dan morfologi.
- **Pragmatik** merujuk kepada sisi komunikatif dari bahasa. Ini berkenaan dengan bagaimana menggunakan bahasa dengan baik ketika berkomunikasi dengan orang lain.

22/05/2012

## Urutan Perkembangan Bahasa

- ❑ **Pralingustik:**
  - Pralinguistik I (tahap meraban pertama 0-6 bulan)
  - Pralinguistik II (tahap meraban kedua 6-12 bulan)
- ❑ **Tahap Linguistik**
  - Tahap linguistik I : Tahap Ujaran Satu Kata/Holofrastik (1 - 2 Tahun)
  - Tahap linguistik II : Tahap Ujaran Dua Kata (2 - 3 Tahun)
  - Tahap Linguistik III: Tahap Pengemb. Tatabahasa/Telegrafik (2,5 -3 thn)
  - Tahap Linguistik IV: Tahap Tatabahasa Menjelang Dewasa
  - Tahap Linguistik V : Tahap Kompetensi Penuh (5 - 7 tahun)

22/05/2012

## PERIODE USIA SEKOLAH DASAR

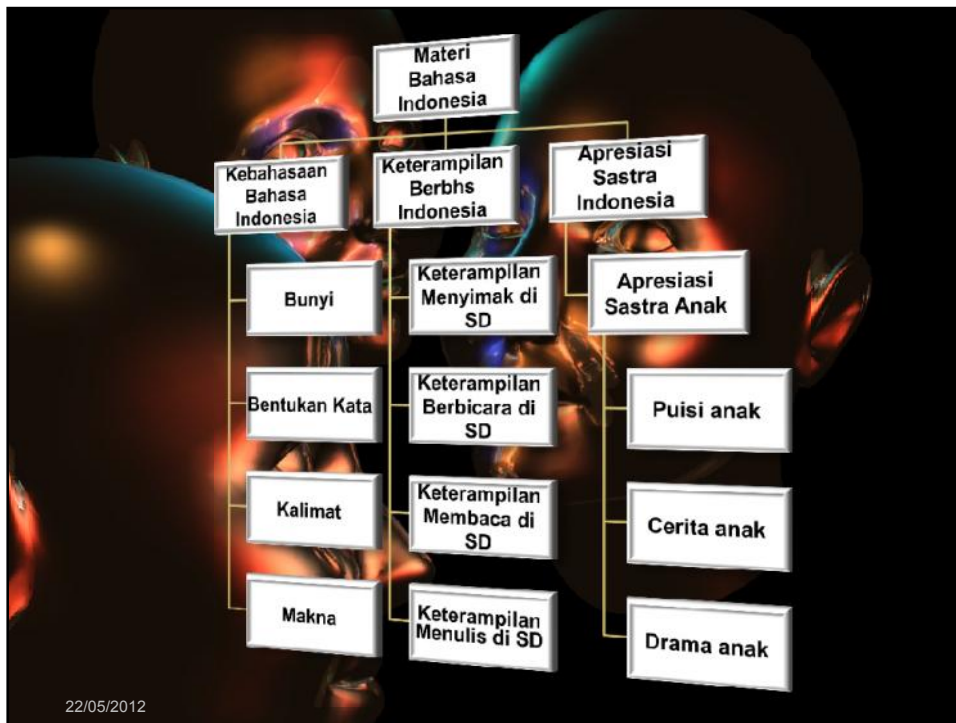
Perkembangan bahasa anak pada periode usia sekolah dasar meningkat dari bahasa lisan ke bahasa tulis. Kemampuan mereka menggunakan bahasa berkembang dengan adanya pemerolehan bahasa tulis atau *written language acquisition*

22/05/2012

## Periode Usia Remaja

Periode ini merupakan umur yang sensitif untuk belajar bahasa. Remaja menggunakan gaya bahasa yang khas dalam berbahasa, sebagai bagian dari terbentuknya identitas diri. Akhirnya pada usia dewasa terjadi perbedaan-perbedaan yang sangat besar antara individu yang satu dan lain dalam hal perkembangan bahasanya. Hal itu tergantung pada tingkat pendidikan, peranan dalam masyarakat, dan jenis pekerjaan.

22/05/2012



## □ Kebahasaan Bahasa Indonesia

- Aspek kebahasaan bahasa Indonesia meliputi, aspek bunyi, bentuk kata, kalimat, dan makna.
- Aspek kebahasaan tidak secara eksplisit dituangkan di dalam KTSP, namun dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek kebahasaan tidak dapat dipisahkan dari komponen keterampilan berbahasa dan bersastra.
- Aspek kebahasaan merupakan unsur pembentuk bahasa yang dipakai dalam kegiatan berbahasa.
- Pembelajaran aspek kebahasaan bukan hal yang dapat begitu saja ditinggalkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun juga bukan berarti dominasi pembelajaran bahasa dilakukan pada aspek kebahasaan.

22/05/2012

Lanjutan ...

- Pembelajaran bahasa di SD dilakukan untuk memberikan keterampilan dasar berkomunikasi kepada siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun dan efektif.
- Pembelajaran bahasa hendaknya dilakukan dalam bentuk sinergi antara pembelajaran keterampilan berbahasa dan pembelajaran kebahasaan.
- Kemampuan kebahasaan seseorang jangan menjadi penghalang atau penghambat dalam kegiatan berbahasa, namun dapat menjadi bagian yang berkontribusi besar terhadap efisiensi, efektivitas, dan kebermaknaan kegiatan berbahasa.
- Pembelajaran aspek kebahasaan di SD dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa siswa.

22/05/2012

- Materi pembelajaran kebahasaan, meliputi bunyi atau huruf, lafal, intonasi, kata, kalimat, dan makna.
- Materi pembelajaran kebahasaan di kelas awal SD meliputi pengenalan bunyi atau huruf, lafal, intonasi, kata, dan kalimat sederhana.
- Materi pembelajaran kebahasaan di kelas tinggi SD, meliputi merangkai kata menjadi kalimat dengan bahasa yang baik dan benar (ejaan yang tepat dan pilihan kata yang tepat dan santun).

22/05/2012

## □ Keterampilan Berbahasa Indonesia

- **Keterampilan berbahasa Indonesia:**
  - keterampilan mendengarkan,
  - keterampilan berbicara,
  - keterampilan membaca, dan
  - keterampilan menulis.
- **Karakteristik Empat Keterampilan Berbahasa**

KARAKTERISTIK	Lisan	Tulis
Reseptif	Menyimak	Membaca
Produktif	Berbicara	Menulis

22/05/2012



## Keterampilan Menyimak di SD

- Menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang dilakukan dalam bentuk reseptif lisan.
- Menyimak dapat diartikan sebagai aktivitas penggunaan alat pendengaran secara sengaja yang bertujuan untuk memperoleh pesan atau makna dari apa yang disimak.



22/05/2012

## Lanjutan ...

- Dalam KTSP SD dirumuskan standar kompetensi lulusan untuk keterampilan menyimak adalah memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun dan cerita rakyat.



22/05/2012

**Dalam pembelajaran menyimak, hal-hal yang penting diperhatikan guru antara lain:**

- Upayakan kegiatan berbahasa yang dilakukan bersifat alamiah dan kontekstual.
- Pastikan pembelajaran menyimak dilakukan dalam bentuk aktivitas berbahasa reseptif lisan oleh siswa.
- Pembelajaran menyimak di SD ditujukan untuk melatih konsentrasi dan daya simak siswa, serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan menyimak siswa.
- Untuk itu, evaluasi menyimak upayakan dirancang oleh guru untuk mengetahui peningkatan konsentrasi dan efektivitas menyimaknya.

22/05/2012

**lanjutan:**

- Pastikan bahwa sebelum melakukan kegiatan penyimak, siswa dalam keadaan siap fisik dan mental untuk melakukan penyimak.
- Pastikan bahwa bunyi yang disimak siswa tidak banyak mendapat gangguan, baik yang bersifat kebahasaan maupun nonkebahasaan. Upayakan semaksimal mungkin meminimalkan gangguan yang menyebabkan kurang efektifnya proses penyimak yang dilakukan siswa.
- Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman komprehensif, pembelajaran menyimak disarankan dilakukan secara terpadu dengan pembelajaran aspek keterampilan berbahasa yang lain, intra maupun antarbidang studi.

22/05/2012

## Keterampilan Berbicara di SD

- ▶ Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang dilakukan dalam bentuk produktif lisan.
- ▶ Keterampilan berbicara merupakan modal dasar yang sangat penting bagi seorang pebelajar untuk melakukan kegiatan komunikasi lisan secara santun dan efektif.
- ▶ Pembelajaran keterampilan berbicara di SD bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi sesuai dengan konteks peristiwa tutur secara efektif dan santun.

22/05/2012



### Lanjutan:

- ▶ Dalam KTSP SD dirumuskan standar kompetensi lulusan untuk keterampilan berbicara adalah menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan perkenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa dan benda di sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, cerita, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi.

22/05/2012



Dalam pembelajaran berbicara, hal-hal yang penting diperhatikan guru antara lain:

- ▶ Upayakan kegiatan berbahasa yang dilakukan bersifat alamiah dan kontekstual.
- ▶ Pastikan pembelajaran berbicara dilakukan dalam bentuk aktivitas berbicara atau mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan (kegiatan berbahasa produktif lisan) oleh siswa.

22/05/2012

lanjutan:

- ▶ Kegiatan berbicara mensyaratkan siswa untuk berani mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan. Sebelum penugasan kegiatan berbicara, pastikan bahwa siswa yang bersangkutan telah memiliki keberanian untuk berbicara. Jika belum, guru dapat melatih keberanian berbicara dulu melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran.
- ▶ Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman komprehensif, pembelajaran berbicara disarankan dilakukan secara terpadu dengan pembelajaran aspek keterampilan berbahasa yang lain, intra maupun antarbidang studi.

22/05/2012

## Keterampilan Membaca di SD



- Membaca merupakan kegiatan berbahasa yang dilakukan dalam bentuk reseptif tulis.
- Keterampilan membaca merupakan modal dasar yang sangat krusial untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Kurang terampilnya siswa dalam membaca dapat menyebabkan terhambatnya siswa untuk mempelajari bidang studi lain.

22/05/2012

## Lanjutan:



- Dalam KTSP SD dirumuskan standar kompetensi lulusan untuk keterampilan membaca adalah menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, cerita, dan drama.

22/05/2012

## Jenis-Jenis Membaca

No.	Jenis Membaca	Kelas/ semester	Keterangan
1.	Membaca nyaring	I/1-2	suku kata, kata, kalimat sederhana
		II/2	teks (15-20 kalimat)
		III/1	teks (20-25 kalimat)
		IV/2	pengumuman
		V/1	teks percakapan
2.	Membaca lancar	I/2	kalimat sederhana: 3-5 kata
		II/1	Teks pendek (01-15 kata)
3.	Membaca eksprsif	I/2	2-4 baris
		II/1	puisi
		II/2	puisi
		III/1	dongeng
		IV/2	pantun
		V/1	puisi
		V/2	menyimpulkan teks cerita anak
		VI/2	mengidentifikasi berbagai unsur teks drama

22/05/2012

No.	Jenis Membaca	Kelas/ Semester	Keterangan
4.	Membaca pemahaman (dalam hati)	II/2	teks agak panjang (20-25 kalimat)
5.	Membaca intensif	III/1	teks (100-150 kata)
		III/2	teks agak panjang (150-200 kata)
		IV/2	menemukan kalimat utama
		VI/1	mendesripsikan isi dan teknik penyajian laporan
6.	Membaca sekilas	VI/2	menemukan makna tersirat teks
		IV/1	teks agak panjang (150-200 kata)
		V/2	membandingkan isi dua teks
7.	Membaca memindai	VI/1	Infoemasi dari kolom/rubrik khusus
		IV/1	kamus/ensiklopedi
8.	Membaca cepat	V/2	teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll.)
		V/1	75 kata per menit

22/05/2012

Dalam pembelajaran membaca, hal-hal yang penting diperhatikan guru antara lain:

- Upayakan pembelajaran membaca nyaring berakhir pada saat siswa memasuki kelas III semester 1. Jika membaca pemahaman yang dilakukan secara membaca nyaring masih dilakukan ketika siswa sudah memasuki kelas III, maka akan dapat menghambat upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan membaca lanjut. Hambatan dalam keterampilan membaca lanjut dapat berdampak pada terhambatnya siswa dalam mempelajari materi bidang studi lain.
- Membaca nyaring di kelas III ke atas dilakukan jika ada tujuan tertentu, misalnya membacakan puisi, membaca teks/naskah drama, atau membaca nyaring untuk tujuan mengecek pelafalan dan intonasi siswa.

22/05/2012

Lanjutan:

- Perhatikan perkembangan keterampilan membaca siswa sesuai dengan standar kompetensi minimal dalam kurikulum, agar perkembangannya dapat berlangsung secara maksimal.
- Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman komprehensif, pembelajaran membaca disarankan dilakukan secara terpadu dengan pembelajaran aspek keterampilan berbahasa yang lain, intra maupun antarbidang studi.

22/05/2012

## KETERAMPILAN MENULIS DI SD



22/05/2012

- Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang dilakukan dalam bentuk kegiatan produktif tulis.
- Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk tulis.
- Keterampilan menulis juga memegang peranan penting bagi keberhasilan belajar siswa.



## LANJUTAN:



22/05/2012

- Dalam KTSP SD dirumuskan standar kompetensi lulusan untuk keterampilan menulis adalah melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.





**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS, HAL-HAL YANG PENTING DIPERHATIKAN GURU ANTARA LAIN:**

- Menulis merupakan bentuk keterampilan berbahasa tulis yang tidak bisa dilakukan secara instan.
- Untuk terampil menulis diperlukan proses yang panjang yang menuntut siswa untuk selalu menulis dan menulis.
- Dalam hal ini, guru dapat menyeimbangkan penggunaan pendekatan proses dan hasil, yang dalam pembelajarannya siswa tidak dituntut untuk menulis sekali jadi, namun melalui tahapan panjang, mulai dari tahap pramenulis, menulis draf, merevisi, mengedit, sampai dengan mempublikasikan (keseimbangan antara proses dan hasil menulis).

22/05/2012

**LANJUTAN:**

- Untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis, berilah mereka kesempatan memilih topik atau materi tulisan yang mereka sukai. Mengekang minat siswa dapat menjadi hambatan utama dan dapat menyebabkan minat siswa pupus di tengah jalan.
- Namun, kebebasan sepenuhnya bagi siswa sering menyebabkan kebingungan siswa untuk menentukan topik tulisan, terutama terjadi di kelas-kelas awal.
- Untuk itu, guru dapat mengatasinya melalui teknik-teknik tertentu dalam pembelajaran menulis, misalnya teknik menulis terbimbing. Teknik ini dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah guru menyajikan beberapa pilihan gambar yang dapat dipilih oleh siswa.

22/05/2012

## LANJUTAN:

- Pilihan gambar yang digunakan guru didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan, antara lain konteks gambar sudah dikenal anak, kerumitan gambar disesuaikan dengan tingkat perkembangan atau tingkatan kelas siswa, gambar menarik yang dapat memotivasi siswa untuk menarik, dan pilihan gambar tersebut dapat mewadahi keberagaman minat siswa pada topik tulisan.
- Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman komprehensif, pembelajaran menulis disarankan dilakukan secara terpadu dengan pembelajaran aspek keterampilan berbahasa yang lain, intra maupun antarbidang studi.

22/05/2012

## Apresiasi Sastra Indonesia



- Pembelajaran sastra di SD ditekankan pada apresiasi sastra Indonesia, khususnya pada apresiasi sastra anak.
- Yang dimaksud dengan sastra anak adalah karya sastra untuk konsumsi anak, yang dapat ditulis oleh orang dewasa maupun oleh anak.
- Seperti halnya karya sastra secara umum, sastra anak juga meliputi puisi anak, cerita anak, dan drama anak.

22/05/2012

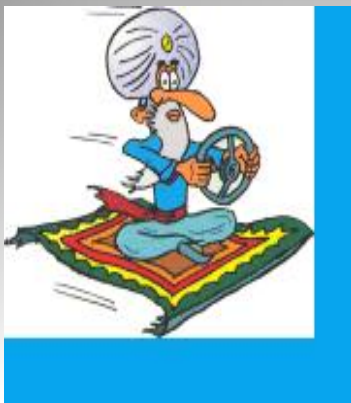
## Karakteristik Sastra Anak SD

Karakteristik karya sastra anak untuk konsumsi siswa SD antara lain:

- (1) sesuai dengan perkembangan bahasa siswa SD,
- (2) dapat mengembangkan daya imajinatif siswa SD,
- (3) dapat menjadi media pendidikan bagi anak,
- (4) bernilai estetis, sehingga dapat membangkitkan nilai estetis siswa dalam berbahasa,
- (5) tokoh ceritanya tidak harus tokoh manusia, namun bisa berupa hewan atau tumbuhan, bahkan benda-benda mati yang dikisahkan dapat berbicara dan berperilaku seperti halnya manusia.

22/05/2012

## Ciri Sastra Anak



1. unsur pantangan,
2. penyajian dengan gaya secara langsung,
3. fungsi terapan

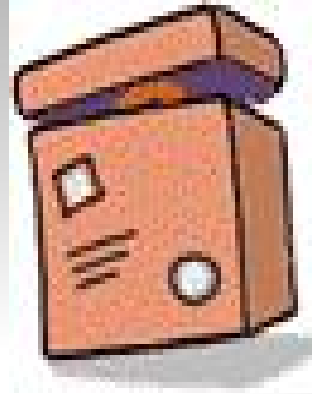
(Sarumpaet dalam Santosa, dkk., 2007)

22/05/2012

Lanjutan:

***Unsur pantangan:***

- ❖ masalah seks,
- ❖ cinta yang erotis,
- ❖ dendam yang menimbulkan kebencian,
- ❖ kekejaman,
- ❖ prasangka buruk,
- ❖ kecurangan yang jahat, dan
- ❖ masalah kematian.



22/05/2012

Lanjutan:

***Ciri penyajian dengan gaya langsung***

- ❖ deskripsi secara singkat dan langsung menuju sasarannya,
- ❖ mengetengahkan gerak yang dinamis,
- ❖ jelas sebab-sebabnya.

***Fungsi terapan***

- ❖ sajian cerita harus bersifat informatif
- ❖ mengandung unsur-unsur yang bermanfaat, baik pengetahuan umum, keterampilan khusus, maupun untuk pertumbuhan anak.

22/05/2012

## Fungsi Sastra Anak

Pembelajaran sastra anak selain berfungsi untuk meningkatkan daya apresiasi anak terhadap karya sastra, juga memiliki fungsi lain yang penting bagi perkembangan anak, yaitu:

- (1) bernilai estetis,
- (2) bernilai pendidikan,
- (3) meningkatkan kepekaan batin dan sosial anak,
- (4) menambah pengetahuan dan wawasan anak,
- (5) pengembangan jiwa kemanusiaan.

22/05/2012

## Pembelajaran Sastra Anak

Pembelajaran apresiasi sastra anak dapat dilakukan melalui kegiatan apresiasi sastra secara langsung maupun tidak langsung.

- *Apresiasi sastra secara langsung* dilakukan dengan cara menghadapkan langsung para siswa dengan karya sastra. Kegiatan secara langsung tersebut dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan menyimak, membaca, berbicara, maupun menulis karya sastra.
- *Apresiasi sastra tak langsung* adalah suatu kegiatan apresiasi yang menunjang pemahaman terhadap karya sastra anak. Kegiatan ini meliputi mempelajari teori sastra, kritik sastra dan esai sastra, serta mempelajari sejarah sastra.

22/05/2012

## 2. Materi Bidang Studi Bahasa Indonesia di SD



Dalam KTSP, ruang lingkup bidang Studi Bahasa Indonesia meliputi:

- aspek kebahasaan (bunyi atau huruf, lafal, dan intonasi)
- keterampilan berbahasa Indonesia (keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)
- kemampuan bersastra (puisi, cerita anak, dan drama anak)

### □ Kebahasaan

- Materi kebahasaan yang merupakan dasar-dasar bagi siswa untuk dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar, meliputi bunyi atau huruf, lafal, intonasi, kata (bentuk dan kosa kata), kalimat, dan makna.
- Kompetensi dasar dalam KTSP untuk pembelajaran berbahasa di kelas I SD yang di dalamnya memuat aspek kebahasaan, yang meliputi pengenalan bunyi, lafal, intonasi, kata (bentuk dan kosa kata), kalimat sederhana dapat diperiksa sebagai berikut.

## □ Wacana Deskripsi

- Untuk mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya siswa kelas awal menggunakan wacana deskripsi sederhana.
- Wacana deskripsi berisi gambaran atau lukisan tentang sesuatu.
- Mendengar atau membaca wacana deskripsi seakan-akan seperti melihat atau menikmati sebuah gambar atau lukisan sesuatu.



## □ Puisi

- Salah satu materi karya sastra anak adalah puisi.
- Karakteristik puisi adalah adanya baris, bait, dan penggunaan bahasa yang indah.
- Dalam pembelajarannya, puisi dapat dipakai sebagai media apresiasi reseptif maupun produktif.

## ❑ Cerita atau Dongeng

- Dongeng, pertama-tama muncul sebagai sebuah gerakan budaya. Sebuah budaya tandingan (*counter culture*) terhadap dominasi kesusasteraan yang kala itu sedemikian berkiblat kepada kehidupan istana.
- Melalui dongeng, hendak dikatakan bahwa kehidupan yang baik bukannya kehidupan yang berkiblat pada dunia lain, dunia “para dewa”, melainkan kehidupan yang baik ialah kehidupan yang membumi, yang dibangun atas kesadaran harga diri dan potensi diri (Kompas, 30 Agustus 1997).

## Lanjutan:

- Sebagai bentuk tradisi lisan yang selalu berkembang di masyarakat, ibu-ibu sering melakukan kegiatan mendongeng untuk anak-anaknya sebagai kegiatan pengantar tidur, baik dilakukan dengan membacakan buku-buku dongeng maupun tanpa buku (cerita lisan). Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan walaupun banyak juga yang melukiskan kebenaran, berisikan pelajaran (moral, atau bahkan sindiran) (Danandjaya, 1994:83).



## Lanjutan ...

22/05/2012

- Unsur-unsur dongeng atau cerita meliputi penokohan, latar, alur, tema, dan amanat cerita.
- Tokoh cerita adalah orang atau pelaku dalam cerita, adapun penokohan adalah pelukisan sifat dan perilaku tokoh cerita.
- Alur adalah rangkaian peristiwa yang membangun sebuah cerita.
- Latar terdiri atas latar tempat, waktu, dan suasana.
- Tema adalah pesan-pesan yang mendasari dan menjiwai penciptaan sebuah karya cerita.
- Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya.

## Lanjutan ...

22/05/2012

- Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa dan bersastra, pengenalan unsur-unsur tersebut perlu diberikan kepada siswa.
- Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa dongeng atau cerita dapat digunakan sebagai media pembelajaran;
- Dalam pembelajaran bersastra, dongeng atau cerita dapat digunakan sebagai bagian dari pengenalan maupun peningkatan kemampuan apresiatif siswa terhadap karya sastra dan transfer nilai.
- Dalam kenyataannya, dongeng atau cerita sering digunakan sebagai materi atau media pembelajaran terpadu, baik intra maupun antarbidang studi. Hal itu didasarkan pada harapan akan dihasilkannya pengetahuan, pengalaman, wawasan yang komprehensif pada siswa.

## PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA



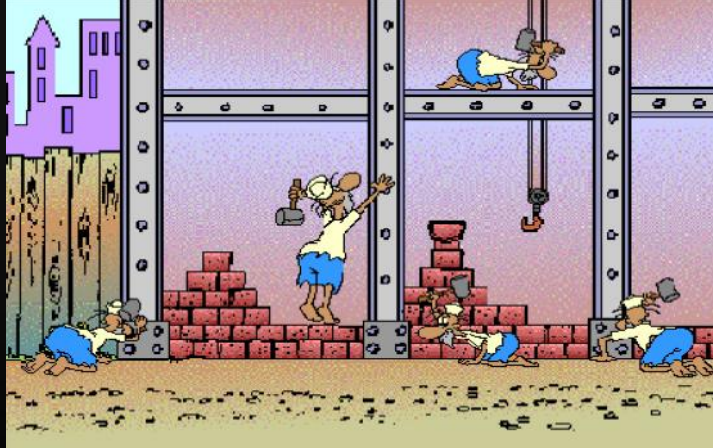
22/05/2012

## MEMBACA MENULIS PERMULAAN

- Metode Bunyi
- Metode Eja
- Metode Suku Kata
- Metode Kata
- Metode Global
- Metode SAS

22/05/2012

Selamat bekerja



22/05/2012



22/05/2012